

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian dan hasil analisis terhadap data penelitian yang diperoleh maka, pada bagian ini akan disampaikan kesimpulan akhir penelitian, yaitu :

- a. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan model belajar kooperatif tipe *jigsaw* dengan tipe *three-step interview* dimana rata-rata peningkatan hasil belajar berdasarkan hasil uji anava dua jalur dengan SPSS 16.0 menunjukkan $F_{hitung}=0,289$ dengan taraf signifikansi $=0,539 > 0,05$. Dengan demikian kedua penerapan model pembelajaran memiliki pengaruh yang relatif sama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok tinggi, sedang dan rendah pada penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan *three-step interview* dimana siswa kelompok tinggi memiliki rata-rata peningkatan (*gain*) yang lebih tinggi yaitu 44,29 sedangkan kelompok sedang sebesar 36,61 dan kelompok rendah sebesar 26,08, dengan uji anava dengan SPSS 16.0 diperoleh $F_{hitung}=14,745$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terjadi perbedaan yang cukup signifikan. Dengan demikian

kedua model pembelajaran lebih baik diterapkan untuk siswa kelompok tinggi.

- c. Tidak terdapat interaksi yang signifikan antara penerapan model pembelajaran dengan peningkatan hasil belajar kelompok siswa tinggi, sedang dan rendah, berdasarkan pada uji anava dua jalur dengan SPSS diperoleh $F_{hitung}=0,439$ dengan signifikansi $0,647 > 0,05$ yang berarti tidak signifikan.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut :

- a. Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan *three-step interview* merupakan dua alternatif pembelajaran kooperatif dari sekian banyaknya tipe-tipe pembelajaran kooperatif lainnya sehingga perlu kiranya untuk mencoba tipe lain agar memperoleh model belajar mana yang paling tepat digunakan.
- b. Untuk menerapkan model pembelajaran perlu diperhatikan keadaan dari individu siswa agar dapat diperoleh metode mana yang paling tepat untuk diterapkan.
- c. Untuk penerapan pembelajaran kooperatif baik *jigsaw* atau *three-step interview* perlu juga diperhatikan semangat siswa dalam kelompok ketika belajar secara berkelompok.

- d. Variasi dalam proses belajar mengajar sangat perlu dilakukan mengingat setiap siswa memiliki karakteristik dan kebiasaan belajar yang berbeda-beda. Untuk itu guru perlu memperhatikan karakteristik dan kebiasaan belajar siswa agar dapat menentukan variasi yang tepat dalam proses belajar mengajar.
- e. Ketika menerapkan pembelajaran dengan model *jigsaw* atau *three-step interview* siswa perlu diarahkan dan dibimbing agar proses mengarah kepada tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu guru perlu mengawasi proses pembelajaran.
- f. Dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan *three-step interview* sebaiknya mempertimbangkan alokasi waktu dan tempat pelaksanaan agar pelaksanaannya tidak memakan waktu terlalu lama dan tidak mengganggu proses belajar kelas lain.